

**LAPORAN
PENYULUH NON PNS
KECAMATAN KUBU
BULAN PEBRUARI**



**OLEH
NI NYOMAN PURWATHI, S.Pd**

**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2025**

KATA PENGANTAR

Om Swastyastu

Puji syukur penulis panjatkan ke hadapan *Ida Sang Hyang Widhi Wasa* / Tuhan Yang Maha Esa atas *asung kertha wara nugraha* Beliau, Laporan Kegiatan Penyuluh Agama Hindu Non PNS Kantor Kementrian Agama Kabupaten Karangasem Bulan Pebruari 2025 dapat terselesaikan tepat waktu dan sesuai dengan harapan.

Disusunnya laporan ini merupakan hasil dari kegiatan seorang Penyuluh Agama Hindu Non PNS selama satu bulan.

Terselesaikannya laporan ini tidak terlepas dari dukungan dan partisipasi aktif dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada :

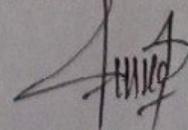
1. Kepala Kantor Kementrian Agama Kabupaten Karangasem atas dukungannya,
 2. Kepala Seksi Urusan Agama Hindu Kantor Kementrian Agama Kabupaten Karangasem,
 3. Fungsional Penyuluh Agama Hindu Kantor Kementrian Agama Kabupaten Karangasem, Kecamatan Kubu yang telah banyak membantu sehingga laporan ini dapat selesai tepat waktu,
 4. Kelian / Kelompok Sasaran serta semua pihak terkait yang tidap dapat disebutkan satu persatu atas peranserta dan kerjasama yang baik selama kegiatan.
- Dengan keterbatasan kemampuan kami sudah tentu laporan ini masih banyak kekurangannya. Oleh karena itu, sumbangan pikiran, saran dan kritik yang konstruktif dari semua pihak sangat diharapkan untuk kesempurnaan. Semoga *Ida Sang Hyang Widhi Wasa* senantiasa melindungi serta menganugrahkan kebijaksanaan kepada kita semua. Sebagai akhir kata, kami harapkan semoga laporan yang sederhana ini ada manfaatnya.

Om Santih, Santih, Santih, Om

Kubu, 28 Pebruari 2025

Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Kecamatan Kubu



Ni Nyoman Purwathi, S.Pd

DAFTAR ISI

- A. Halaman Judul.....
- B. Kata Pengantar.....
- C. Daftar Isi.....
- D. Instrumen Laporan.....
 - 1. Surat Pernyataan Pembentukan Kelompok Binaan.....
 - 2. Surat Keterangan Laporan Bulanan.....
 - 3. Jadwal Bimbingan dan Penyuluhan Bulan Desember.....
 - 4. Realisasi Bimbingan dan Penyuluhan Bulan Desember.....
- E. Laporan Bimbingan dan Penyuluhan Bulan Desember.....
 - 1. Materi Bimbingan dan Penyuluhan.....
 - 2. Laporan Pelaksanaan Tugas Bimbingan Penyuluhan.....
 - 3. Absensi.....
 - 4. Dokumentasi Laporan.....
- F. Laporan Konsultasi Perorangan.....

**SURAT PERNYATAAN
PEMBENTUKAN KELOMPOK SASARAN**

Yang bertandatangan di bawah ini:

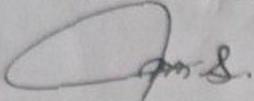
Nama : Ni Nyoman Purwathi, S.Pd
Jabatan : Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Bidang Tugas / Spesialisasi : Penyuluh Agama Hindu Kecamatan Kubu Kab. Karangasem
Alamat : Br.Dinas Kesimpar Kelod Teben, Desa Kesimpar Kecamatan Abang

Dengan ini menyatakan telah membentuk kelompok sasaran sebagai berikut:

1. Nama kelompok sasaran : Sekaa Gong Suara Santi
Alamat : Desa Adat Baturinggih
Jenis Kelompok Sasaran : Organisasi Umum
2. Nama kelompok sasaran : Sekaa Santi
Alamat : Desa Adat Bantas
Jenis Kelompok Sasaran : Organisasi Umum
3. Nama kelompok sasaran : Sekaa Gong
Alamat : Desa Adat Kubu Juntal
Jenis Kelompok Sasaran : Organisasi Umum
4. Nama kelompok sasaran : Ibu PKK Desa Adat Dukuh
Alamat : Desa Adat Dukuh
Jenis Kelompok sasaran : Organisasi Umum
5. Nama kelompok sasaran : Ibu PKK Desa Adat Baturinggih
Alamat : Desa Adat Baturinggih
Jenis Kelompok sasaran : Organisasi Umum
6. Nama kelompok sasaran : STT Desa Adat Bantas
Alamat : Desa Adat Bantas
Jenis Kelompok Sasaran : Organisasi Kepemudaan
7. Nama kelompok sasaran : Sekaa Truna
Alamat : Desa Adat Kubu Juntal
Jenis Kelompok Sasaran : Organisasi Umum
8. Nama kelompok sasaran : Sekaa Gong Desa Adat Dukuh
Alamat : Desa Adat Dukuh
Jenis Kelompok Sasaran : Organisasi Umum

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

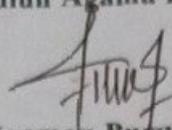
Mengetahui,
Koordinator Penyuluh Kec. Kubu



I Wayan Sulatra, S.Ag
NIP. 199010052023211028

Kubu, 28 Pebruari 2025

Yang membuat pernyataan
Penyuluh Agama Hindu



Ni Nyoman Purwathi, S.Pd
Reg.18.05.19900405002

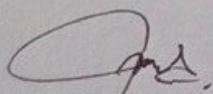
**JADWAL PELAKSANAAN BIMBINGAN/PENYULUHAN BULAN PEBRUARI
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS TAHUN 2025
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM**

1. NAMA : Ni Nyoman Purwathi, S.Pd
 2. KEGIATAN : Pendataan Data Potensi Wilayah Bimbingan/ Penyuluh
 3. WILAYAH BINAAN : DA. Baturinggit, DA. Bantas, DA. Kubu Juntal,
 DA. Dukuh, DA. Bunga, DA. Belong Plugon, DA. Belong Batukau
 4. PELAKSANAAN KEGIATAN

N O	HARI/TGL	URAIAN KEGIATAN	TEMA	TUJUAN	SASARAN	ALOKA SI WAKT U
1	2	3	4	5	6	7
1	Sabtu, 01 Pebruari 2025	Membuat Materi	1. Sad Darsana 2. Makna Umbul- umbul	Untuk bimbingan/penyuluhan umat Hindu	Masyarakat / Krama yang beragama Hindu.	2 jam
2	Senin, 03 Pebruari 2025	Kegiatan bimbingan atau Penyuluhan agama	Sad Darsana	Meningkatkan pembinaan serta sradha bakti kerama DA Bantas ttg Hari Sad Darsana serta dapat mengaflikasikan dalam kehidupan sehari-hari	Kerama D.A Bantas	2 Jam
3	Rabu, 05 Pebruari 2025	Kegiatan bimbingan atau Penyuluhan agama	Sad Darsana	Meningkatkan pembinaan serta sradha bakti kerama DA Baturinggit ttg Hari Sad Darsana serta dapat mengaflikasikan dalam kehidupan sehari-hari	Kerama D.A Baturinggit	2 jam
4	Sabtu, 10 pebruari 2024	Kegiatan bimbingan atau Penyuluhan agama	Sad Darsana	Meningkatkan pembinaan serta sradha bakti kerama DA Kubu Juntal ttg Hari Sad Darsana serta dapat mengaflikasikan dalam kehidupan sehari-hari	Kerama D.A Kubu Juntal	2 Jam
5	Jumat, 07 pebruari 2025	Kegiatan bimbingan atau Penyuluhan agama	Sad Darsana	Meningkatkan pembinaan serta sradha bakti kerama DA Dukuh ttg Hari Sad Darsana serta dapat mengaflikasikan dalam kehidupan sehari-hari	Kerama D.A Dukuh	2 Jam

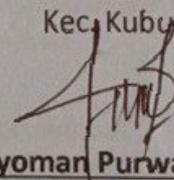
6	Jumat, 14 Pebruari 2025	Kegiatan bimbingan atau Penyuluhan agama	Makna Umbul-Umbul	Meningkatkan pembinaan serta sradha bakti Krama D.A Baturinggit ttg Makna Umbul-Umbul serta dapat mengaflikasikan dalam kehidupan sehari-hari	Krama D.A Baturinggit	2 jam
7	Minggu, 16 Pebruari 2025	Kegiatan bimbingan atau Penyuluhan agama	Makna Umbul-Umbul	Meningkatkan pembinaan serta sradha bakti Krama D.A Bantas ttg Makna Umbul-Umbul serta dapat mengaflikasikan dalam kehidupan sehari-hari	Krama D.A Bantas	2 Jam
8	Selasa, 19 pebruari 2025	Kegiatan bimbingan atau Penyuluhan agama	Makna Umbul-Umbul	Meningkatkan pembinaan serta sradha bakti Krama D.A Kubu Juntal ttg Makna Umbul-Umbul serta dapat mengaflikasikan dalam kehidupan sehari-hari	Krama D.A Kubu Juntal	2 jam
9	Rabu, 22 pebruari 2025	Kegiatan bimbingan atau Penyuluhan agama	Makna Umbul-Umbul	Meningkatkan pembinaan serta sradha bakti Krama D.A Dukuh ttg Makna Umbul-Umbul serta dapat mengaflikasikan dalam kehidupan sehari-hari	Krama D.A Dukuh	2 jam

Koordinator
Fungsional Penyuluh Agama Hindu
Kec. Kubu



I Wayan Sulatra, S.Ag
NIP. 199010052023211028

Kubu, 30 Pebruari 2025
Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Kubu



Ni Nyoman Purwathi, S.Pd



REALISASI BULANAN PELAKSANAAN BIMBINGAN/PENYULUHAN
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS TAHUN 2025
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

BULAN PEBRUARI 2025

1. NAMA : Ni Nyoman Purwathi, S.Pd
2. KEGIATAN : Pendataan Data Potensi Wilayah Bimbingan/Penyuluh
3. WILAYAH BINAAN : DA. Baturinggih, DA. Bantas, DA. Kubu Juntal, DA. Dukuh, DA
Bunga, DA. Belong Plugon, DA. Belong Batukau
4. PELAKSANAAN KEGIATAN

NO	URAIAN KEGIATAN	TEMPAT/HARI/TGL	TEMA	TUJUAN	SASARAN	JMLH PSRT
1	Membuat Materi	Di rumah ds / Sabtu, 01 Pebruari 2025	1. Sad Darsana 2. Makna Umbul-Umbul	Untuk bimbingan/penyuluhan umat Hindu	Masyarakat/ Kramayang beragama Hindu.	1
2	Kegiatan bimbingan atau Penyuluhan agama	Di Bale Banjar Baturinggih/ Senin, 03 Pebruari 2025	Sad Darsana	Meningkatkan pembinaan serta sradha bakti kerama DA Baturinggih ttg Hari Sad Darsanaserta dapat mengaflikasikan dalam kehidupan sehari-hari	Kerama D.A Baturinggih	15
3	Kegiatan bimbingan atau Penyuluhan agama	Di Pura Puseh Bantas/ Rabu, 05 Pebruari 2025	Sad Darsana	Meningkatkan pembinaan serta sradha bakti kerama DA Bantas ttg Sad Darsana serta dapat mengaflikasikan dalam kehidupan sehari-hari	Kerama D.A Bantas	15
4	Kegiatan bimbingan atau Penyuluhan agama	Di pura puseh Kubu Juntal/ Sabtu, 10 pebruari 2024	Sad Darsana	Meningkatkan pembinaan serta sradha bakti kerama DA Kubu Juntal ttg Sad Darsana serta dapat mengaflikasikan dalam kehidupan sehari-hari	Kerama D.A Kubu Juntal	15
5	Kegiatan bimbingan atau Penyuluhan agama	Di pura puseh ds Dukuh/ Jumat, 07 pebruari 2025	Sad Darsana	Meningkatkan pembinaan serta sradha bakti kerama DA Dukuh ttg Sad Darsanaserta dapat mengaflikasikan dalam kehidupan sehari-hari	Kerama ds. Dinas Dukuh	15

31 Januari
 uluh Agama
 ubu
 in Purwathi

6	Kegiatan bimbingan atau Penyuluhan agama	Di Pura Puseh ds Baturinggih/ Jumat, 14 Pebruari 2025	Makna Umbul-Umbul	Meningkatkan pembinaan serta sradha bakti Krama D.A Baturinggih ttg Makna Umbul-Umbul serta dapat mengaflikasikan dalam kehidupan sehari-hari	Krama D.A Baturinggih	15
7	Kegiatan bimbingan atau Penyuluhan agama	Bale Banjar Bantas, / Minggu, 16 Pebruari 2025	Makna Umbul-Umbul	Meningkatkan pembinaan serta sradha bakti Krama D.A Bantas ttg Makna Umbul-Umbul serta dapat mengaflikasikan dalam kehidupan sehari-hari	Krama D.A Bantas	15
8	Kegiatan bimbingan atau Penyuluhan agama	Pura Puseh Kubu Juntal/ Selasa, 19 pebruari 2025	Makna Umbul-Umbul	Meningkatkan pembinaan serta sradha bakti Krama D.A Kubu Juntal ttg Makna Umbul-Umbul serta dapat mengaflikasikan dalam kehidupan sehari-hari	Krama D.A Kubu Juntal	15
9	Kegiatan bimbingan atau Penyuluhan agama	Pura Puseh Dukuh/ Rabu, 22 pebruari 2025	Makna Umbul-Umbul	Meningkatkan pembinaan serta sradha bakti Krama D.A Dukuh ttg Makna Umbul-Umbul serta dapat mengaflikasikan dalam kehidupan sehari-hari	Krama D.A Dukuh	15
10	Konsultasi	Di rumah yang Konsul	Dupa	Untuk mengetahui kegunaan atau fungsi Dupa	Krama D.A Baturinggih	1

EVALUASI

a. Hasil yang dicapai;

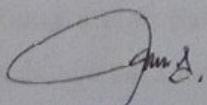
b. Kendala:

- Rutinitas masyarakat yang padat sehingga sulit untuk menghadirkan/ mengumpulkan
- Pola pikir masyarakat yang pragmatis dan orientasi ke materi / ekonomi
- Kurangnya fasilitas pendukung seperti laptop, LCD, kamera, werles

Solusi;

- Mencari momen yang tepat dan berkoordinasi dengan ketua kelompok
- Menggunakan metode ceramah dan diskusi
- Mengoptimalkan dana yang tersedia.

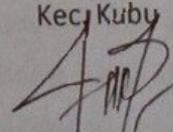
Koordinator
 Fungsional Penyuluh Agama Hindu
 Kec. Kubu



I Wayan Sulatra, S.Ag
 NIP. 199010052023211028

Kubu, 28 Pebruari 2025
 Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Kec. Kubu



Ni Nyoman Purwathi, S.Pd

MAKNA UMBUL-UMBUL

Umbul-umbul adalah salah satu alat upacara yang dipergunakan di pura-pura pada waktu piodalan atau upacara lainnya di suatu pura. Tetapi umbul-umbul sudah menghias tempat-tempat pertunjukan kesenian yang nata bene tempat tersebut hayan sebagai yempat hiburan atau kegiatan yang bersifat seremonial saja dan tidak ada kaitannya dengan kegiatan upacara. Andaikata ada seorang bapak dari desa lewat melalui jalan di desa Batu Bulan, Celuk, Sukawati, Mas dan terus ke Ubud tentu dia akan bertanya dalam hati "rerainan apa sekarang kok banyak ornag ngodalin, memasang umbul-umbul?" bapak kita yang dari desa ini berpikir polos karena dia tidak mengetahui perkembangan jaman, karena dahulu kalau tidak ada upacara odalan "nadi" tidak akan memasang umbul-umbul. Tetapi sekarang demi menarik wisatawan segala yang unik dan aneh dipertunjukkan walau pun itu tidak pada tempatnya.

Dimana kita ketahui umbul-umbul mempunyai mythologi yang mengambil cerita *Arjuna Pramada* yaitu diceritakan prabu Yudistira bermaksud membuat istana yang indah maka disuruhlah adik-adiknya mencari contoh istana yang bisa akan ditiru. Dalam persidangan arjuna melaporkan bahwa konon ada istana yang sangat indah yaitu istana alengka tempat Dewi Sita disita oleh Rahwana. Dimana katanya matahari selalu bersinar lembut dan angin yang datang setelah datang ke istana ini menjadi sepoi-sepoi basa dan sebagainya. Akhirnya Yudistira mengutus Arjuna untuk pergi kesana dan Arjuna minta bantuan Krisna untuk mengantar kesana di dalam perjalanan menuju Alengka setelah sampai di tepi pantai, menyebrang ke alengka maka dilihatlah jembatan yang dahulu dibuat oleh bala bantuan tentara monyet dari Sri Rama. Krisna dan Arjuna tertegun termenung dengan pikirannya masing-masing setelah melihat jembatan itu. Sri krisna terkenang dengan penjelmaannya yang dahulu pada waktu beliau berinkarnasi lahir sebagai Rama Dewa dan teringat serta rindu pada kesetiaan Hanoman. Kerinduan ini menyebabkan Hanoman yang sedang bertapa tertarik oleh kerinduan Sri Krisna (Rainkarnasi Wisnu) dan datang meloncat dihadapan Sri Krisna. Dilain pihak Arjuna berkata kepada Sri Krisna "kanda saya kok tidak percaya pada kehebatan Hanoman Sugriwa, anila dan kera yang lainnya yang dikatakan begitu sakti mengapa membuat jembatan yang sebegini mengambil waktu beberapa hari. Saya dengan sekejap saja bisa membuatnya kata arjuna dan ini didengar oleh Anoman dan berkata "ya Arjuna bala tentara Sang Rama adalah banyak sekali sebab itu kami membuat jembatan yang kokoh", Arjuna menjawab "ya saya bisa membuat jembatan yang kokoh barang siapa yang bisa mematahkan jembatan saya saya akan sembah". Kalau begitu cobalah kata Hanoman. Arjuna mengambi

panah Naganya dan begitu dilontarkan dan langsung menjadi jembatan yang kokoh yang sejajar dengan jembatan yang sudah ada, kemudian Hanoman meloncat keatas jembatan itu dan begitu meloncat patahlah jembatan itu, Sri Krisna melihat kejadian itu lalu melepaskan panahnya lagi sehingga jembatan itu kembali sebagaimana semula dan Hanoman mencoba mematahkan lagi tetapi tidak bisa, sadarlah Hanoman bahwa yang di hadapinya itu adalah junjungannya Sang Rama Dewa yang lahir kembali menjadi Sri Krisna lalu mendekatinya mau menyembahnya.

Sebaliknya Arjuna mendekati Hanoman untuk menyembahnya karena jembatan yang dibuat Arjuna telah bisa dipatahkan oleh Hanoman tetapi Hanoman menolak dengan mengatakan bahwa manusia tidak boleh menyembah binatang karena dia masih berupa Monyet. Arjuna berkeras untuk menyembah dengan mengatakan "saya adalah kesatria Pandawa, saya tidak boleh ingkar pada kata-kata saya" perdebatan ini akhirnya diketahui oleh Sri Krisna dengan menasehati Arjuna janganlah merasa diri sakti bahwa tidak ada makhluk di dunia ini yang sakti hanya Ida Sanghyang Widhi Yang Maha sakti sebab hanya beliau yang patut disembah. Namun agar hutang sembah Arjuna bisa dilunasi maka dikutuklah jembatan yang dibuat Arjuna itu sebagai umbul-umbul, dengan pesan agar manusia jangan takabur seperti Arjuna.

Maka dimanapun ada parhyangan atau palinggih Dewa maka di mukanya dipancangkan umbul-umbul dan kober (bendera) bergambar wanara. Dengan demikian orang akan selalu ingat dengan peristiwa Arjuna dengan Hanoman, dan dengan menyembah dihadapan parhyangan maka umbul-umbul dan bendera Hanomanpun ikut tersembah sebagai penebus janji bagi Arjuna.

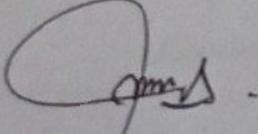
Untuk menyakinkan peristiwa itu maka umbul-umbul itu dihiasi dengan gambar naga (panah) naga dari Arjuna dan gambar wanara yaitu gambar Hanoman, maka dari itu dapat kita mengerti dan sadari mengapa kita harus menyucikan umbul-umbul yang tidak lain karena mempunyai mythology yang baik bahkan disakralkan oleh umat Hindu.



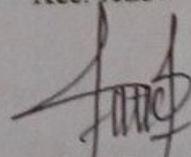
LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

- I. Dasar : a. Nomor SK Non PNS : 770 Tahun 2024
b. Nomor Surat Tugas : B-1650/Kk.18.5.4/BA.00/12/2024
c. Surat Perjanjian Nomor, Tentang Perjanjian Kontrak Kerja : B-1950/KK.18.5.4/BA.00/12/2024
- II. Petugas : a. Nama : Ni Nyoman Purwathi, S.Pd
b. Nomor Register : 18.05.19900405045
c. Wilayah Binaan : DA. Baturingggit, Bantas, Kubu Juntal, Dukuh, Belong Plugon, Belong Batukau, dan Bunga
- III. Hari/ Tanggal : Senin, 03 Pebruari 2025
- IV. Waktu : a. Berangkat : 10.30 Wita
b. Kembali : 12.45 Wita
- V. Lokasi yang dituju : DA. Baturingggit, Ds Baturingggit, Kec. Kubu, Kab. Karangasem
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Topik/ Tema : Sad Darsana
- VIII. Jumlah Peserta : 15 Orang
- IX. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana sesuai dengan RKO dengan kehadiran peserta sejumlah 15 Orang
Dengan Sad Darsana
- X. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh Agama Hindu dan dapat dipergunakan sebagai mestinya

Koordinator
Fungsional Penyuluh Agama Hindu
Kec. Kubu


I Wayan Sulatra, S.Ag
NIP. 199010052023211028

Kubu, 03 Pebruari 2025
Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Kubu


Ni Nyoman Purwathi, S.Pd

**DAFTAR HADIR
BIMBINGAN / PENYULUH AGAMA HINDU**

Hari / Tanggal : Senin / 3 Pebruari 2025
 Pukul : 11.30
 Tempat : PA Baturinggih

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	2	3	4
1	Ketut Cantika	Baturinggih	
2	Komang Sela	Baturinggih	
3	Ni Kadek Admini	Baturinggih	
4	Ni made Riamita S-D	Baturinggih	
5	Wayan Eka Satria . P.	Baturinggih	
6	Wayan Tantra	Baturinggih	
7	Nengah warti	Baturinggih	
8	Ni Ketut Catra S	Baturinggih	
9	Wayan Tarminiasih	Baturinggih	
10	Ni Komang Sudawi	Baturinggih	
11	Ni Wayan Sukreni	Baturinggih	
12	Ni Wayan Parewati	Baturinggih	
13	Ni Ketut Merta	Baturinggih	
14	Ny Primasi	Baturinggih	
15	Ni Nengah Sumiati	Baturinggih	

Mengetahui,
 Kajian Desa Adat Baturinggih



I Ketut Saputra

Kubu, 3 Pebruari 2025
 Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Ni Nyoman Purwathi, S.Pd

DOKUMENTASI
Pembinaan Agama Hindu Di Desa Adat Baturinggit





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail :
kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

- II. Dasar : d. Nomor SK Non PNS : 770 Tahun 2024
e. Nomor Surat Tugas : B-1650/Kk.18.5.4/BA.00/12/2024
f. Surat Perjanjian Nomor, Tentang Perjanjian Kontrak Kerja : B-1950/KK.18.5.4/BA.00/12/2024
- II. Petugas : d. Nama : **Ni Nyoman Purwathi, S.Pd**
e. Nomor Register : 18.05.19900405045
f. Wilayah Binaan : DA. Baturinggih, Bantas, Kubu Juntal, Dukuh, Belong Pflugon, Belong Batukaur, dan Bunga
- III. Hari/ Tanggal : Rabu, 05 Pebruari 2025
- IV. Waktu : c. Berangkat : 13.00 Wita
d. Kembali : 15.05 Wita
- V. Lokasi yang dituju : DA. Bantas, Ds Baturinggih, Kec. Kubu, Kab. Karangasem
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Topik/ Tema : Sad Darsana
- VIII. Jumlah Peserta : 15 Orang
- IX. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana sesuai dengan RKO dengan kehadiran peserta sejumlah 15 Orang
Dengan materi Sad Darsana
- X. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh Agama Hindu dan dapat dipergunakan sebagai mestinya

Koordinator
Fungsional Penyuluh Agama Hindu
Kec. Kubu

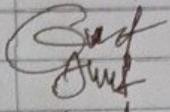
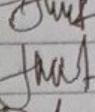
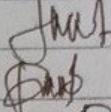
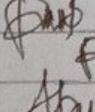
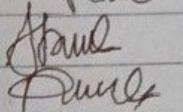
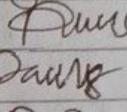
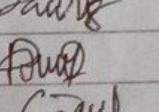
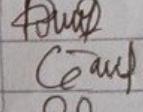
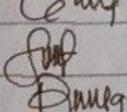
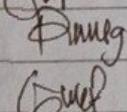
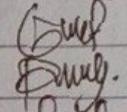
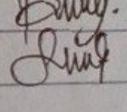
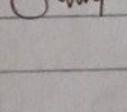
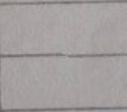
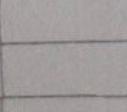
I Wayan Sulatra, S.Ag
NIP. 199010052023211028

Kubu, 05 Pebruari 2025
Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Kubu

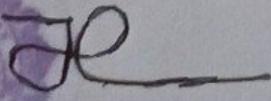
Ni Nyoman Purwathi, S.Pd

DAFTAR HADIR
BIMBINGAN ATAU PENYULUHAN AGAMA HINDU

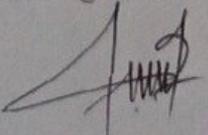
Hari/ Tanggal : Rabu / 5 pebruari 2025
 Pukul : 14.00
 Tempat : D. A. Bantas

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	2	3	4
1.	Jro mangku Ed Parya	Bantas	
2.	Iwayan Bangkit	bantas	
3.	Nengah Lofit	bantas	
4.	ngh pundi	bantas	
5.	Iwayan Pawa	bantas	
6.	I Ketut ngungsi	bantas	
7.	I Ny. Restama	bantas	
8.	I Nengah paryasa	bantas	
9.	I Ny. Bangli	bantas	
10.	I Ny. Gempok	bantas	
11.	I Nengah Seri	bantas	
12.	Ni Nengah Ririg	bantas	
13.	I Ketut Gunung	bantas	
14.	I Ny. Pugleng	bantas	
15.	I Ngh Sudauna	bantas	

Mengetahui
 Kelian Desa Adat Bantas


 I Nengah Jenek

Kubu, 5 pebruari 2025
 Penyuluh Agama Hindu Non PNS


 Ni Nyoman Purwathi, S.Pd

DOKUMENTASI
Pembinaan Agama Hindu di Desa Adat Bantas





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail :
kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

- III. Dasar : g. Nomor SK Non PNS : 770 Tahun 2024
h. Nomor Surat Tugas : B-1650/Kk.18.5.4/BA.00/12/2024
i. Surat Perjanjian : B-1950/KK.18.5.4/BA.00/12/2024
Nomor, Tentang Perjanjian
Kontrak Kerja
- II. Petugas : g. Nama : **Ni Nyoman Purwathi, S.Pd**
h. Nomor Register : 18.05.19900405045
i. Wilayah Binaan : DA. Baturenggit, Bantas, Kubu
Juntal, Dukuh, Befong Plugon,
Belong Batukau, dan Bunga
- III. Hari/ Tanggal : Sabtu, 10 pebruari 2025
- IV. Waktu : e. Berangkat : 10.00 Wita
f. Kembali : 11.15 Wita
- V. Lokasi yang dituju : DA. Kubu Juntal, Ds Kubu, Kec. Kubu, Kab. Karangasem
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Topik/ Tema : Sad Darsana
- VIII. Jumlah Peserta : 15 Orang
- IX. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana sesuai dengan RKO dengan kehadiran peserta sejumlah
15 Orang
Dengan materi Sad Darsana
- X. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan
kewajiban sebagai seorang penyuluh Agama Hindu dan dapat
dipergunakan sebagai mestinya

Koordinator
Fungsional Penyuluh Agama Hindu
Kec. Kubu

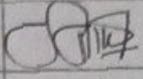
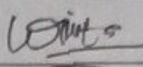
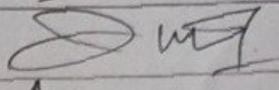
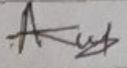
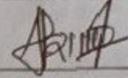
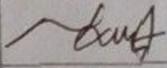
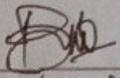
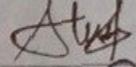
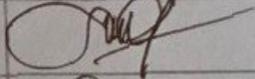
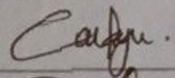
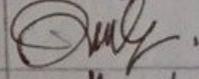
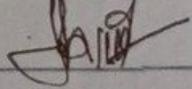
I Wayan Sulatra, S.Ag
NIP. 199010052023211028

Kubu, 10 Pebruari 2025
Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Kubu

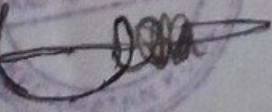
Ni Nyoman Purwathi, S.Pd

**DAFTAR HADIR
BIMBINGAN / PENYULUH AGAMA HINDU**

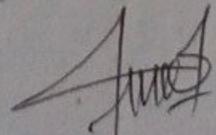
Hari / Tanggal : Sabtu / 10 Pebruari 2025
 Pukul : 11.00
 Tempat : D.A Kubu Juntal

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	2	3	4
1.	Mi wayan Sri antari	Kubu	
2.	Ni Komang Selpiani	Kubu	
3.	Mi Kadet Ayu Wirawati	Kubu	
4.	I Putu Ariana	Kubu	
5.	Arya Ayu Candra Tri .P	Kubu	
6.	Mi putu Ayu Suryani	Kubu	
7.	Ni made Egi Apriani	Kubu	
8.	Ni made Neda Nedaning	Kubu	
9.	I Wayan Budiarta	Kubu	
10.	I Gede Darma Arianta	Kubu	
11.	I Ketut Sukarana	Kubu	
12.	I made Agus Segriarta	Kubu	
13.	Ni Ketut Rusya Cahyani	Kubu	
14.	I Mengah Merta	Kubu	
15.	Ni Komang Lisa Julia . P	Kubu	

Mengetahui,
 Kelian Desa Adat Kubu Juntal


 I Ketut Suwardita

Kubu, 10 Pebruari 2025
 Penyuluh Agama Hindu Non PNS


 Ni Nyoman Purwathi, S.Pd

DOKUMENTASI
Pembinaan Agama Hindu di Desa Adat Kubu Juntal





**LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU**

- IV. Dasar : j. Nomor SK Non PNS : 770 Tahun 2024
k. Nomor Surat Tugas : B-1650/Kk.18.5.4/BA.00/12/2024
- l. Surat Perjanjian Nomor, Tentang Perjanjian Kontrak Kerja : B-1950/KK.18.5.4/BA.00/12/2024
- II. Petugas : j. Nama : **Ni Nyoman Purwathi, S.Pd**
k. Nomor Register : 18.05.19900405045
l. Wilayah Binaan : DA. Baturinggih, Bantas, Kubu Juntal, Dukuh, Belong Plugon, Belong Batukau, dan Bunga
- III. Hari/ Tanggal : Jumat, 07 pebruari 2025
- IV. Waktu : g. Berangkat : 11.15 Wita
h. Kembali : 12.20 Wita
- V. Lokasi yang dituju : DA. Dukuh, Ds Dukuh, Kec. Kubu, Kab. Karangasem
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Topik/ Tema : Sad Darsana
- VIII. Jumlah Peserta : 15 Orang
- IX. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana sesuai dengan RKO dengan kehadiran peserta sejumlah 15 Orang
- X. Penutup : Dengan materi Sad Darsana
Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh Agama Hindu dan dapat dipergunakan sebagai mestinya

Koordinator
Fungsional Penyuluh Agama Hindu
Kec. Kubu

I Wayan Sulatra, S.Ag
NIP. 199010052023211028

Kubu, 07 Pebruari 2025
Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Kubu

Ni Nyoman Purwathi, S.Pd

**DAFTAR HADIR
BIMBINGAN / PENYULUH AGAMA HINDU**

Hari / Tanggal : Jumat / 7 Februari 2025
 Pukul : 12.00
 Tempat : P.A. Kubu

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	2	3	4
1.	1 km De aan Deni S	Dukuh	
2.	Wayan Raman	Dukuh	
3.	1 Ketut Sewadi	Dukuh	
4.	M Luh Putu Asih P	Dukuh	
5.	1 Ny. Suartika	Dukuh	
6.	M Komang Sri Astini	Dukuh	
7.	M Luh Putu Amelia W	Dukuh	
8.	M Kadek Dwipayanti	Dukuh	
9.	M Komang Eka Puspita	Dukuh	
10.	M Ketut Trisna Damayanti	Dukuh	
11.	1 Bede Saputra	Dukuh	
12.	1 Ketut Sukaryasa	Dukuh	
13.	1 Komang Bede Sujaya	Dukuh	
14.	1 Ketut Sumendria	Dukuh	
15.	1 NENGAH PAING	DUKUH	

Mengetahui,



Putu Deni Suryawan Giri

Kubu, 7 Februari 2025
 Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Ni Nyoman Purwathi, S.Pd

4,31
ulub A
ubny
n Pu

DOKUMENTASI
Pembinaan Agama Hindu di Desa Adat Dukuh



SAD DARSANA

1. Pengertian Darsana

Kata Darsana berasal dari urat kata drs yang artinya melihat, menjadi kata Darsana (kata benda) artinya penglihatan atau pandangan. Kata Darsana dalam hubungan ini berarti pandangan tentang kebenaran (filsafat).

Nama atau istilah lainnya adalah :

1. Tattwa; kata ini berasal dari kata tat yang artinya itu, yang dimaksud adalah hakekat atau kebenaran (Thatnees.)
2. Mananasastra ; Kata ini berarti pemikiran, perencanaan, pertimbangan atau renungan, yang dimaksud adalah pemikiran atau renungan filsafat.
3. Wicarasastra; kata ini berarti pertimbangan, renungan, penyelidikan dan keragu-raguan. Yang dimaksud adalah menyelidiki tentang kebenaran (filsafat).
4. Tarka artinya spekulasi. Tarkika, orang yang ahli filsafat.
5. Sraddha; kata ini berarti keyakinan atau keimanan.

Darsana atau filsafat india dibedakan atas dua kelompok, yaitu :

1. Pandangan yang Orthodox, disebut juga Astika. Kelompok ini mengakui kewenangan dan kemutlakan kitab suci Weda (The Authority of Vedic) sebagai sumber ajarannya, terdiri dari 6 aliran (Sad Darsana), yaitu: Samkhya, Yoga, Mimamsa, Waisesika, Nyaya dan Wedanta.
2. pandangan yang Hetrodox, disebut juga Nastika. Filsafat ini tidak mengakui kewenangan dan kebenaran Weda, terdiri dari 3 aliran, yaitu : Carwaka, Buddha dan Jaina.

Ajaran atau benih-benih fisafat india sebenarnya sudah dimulai sejak jaman weda (6000 - 1000 S.M.) pada saat kitab-kitab mantra Samhita disusun. Perkembangan lebih jelas terlihat ketika kitab-kitab Upanisad disusun sekitar tahun 800 - 300 S.M. tidak jauh dengan masa tersebut pula kitab-kitab Wiracarita (Ramayana dan Mahabharata) dan Purana.

Perkembangan yang sangat menonjol nampak pada masa disusunnya kitab-kitab sutra, sekitar tahun 500 S.M. sampai Masehi, seperti Brahmasutra yang

disebut juga Wedantasutra oleh Badarayana (yang diyakini juga sebagai Maharesi Wyasa), Yogasutra oleh Patanjali, Samkhyasutra oleh Kapila dan lain-lain.

Perkembangan kemudian adalah pada jaman Scholastik sekitar tahun 200 Masehi. Jaman ini disebut jaman kemajuan dengan munculnya tokoh-tokoh besar seperti Sankaracarya (tokoh Adwaita Wedanta), Ramanuja (tokoh Wisistadwaita), Madhava (tokoh Dwaita) dan lain-lain.

Veda adalah sabda Brahma, wahyu Tuhan Yang Maha Esa yang menjadi sumber ajaran agama Hindu, sedang Darsana adalah pandangan MahaRsi atau para ahli tentang kebenaran ajaran Veda dan alam semesta.

Darsana (Astika) menjadikan Veda sebagai sumber kajian. Tujuan yang ingin dicapai adalah untuk memudahkan pemahaman terhadap ajaran yang terkandung dalam kitab suci. Dengan mempelajari Darsana akan lebih muda mempelajari kitab suci. Darsana memberikan pencerahan (kejernihan) bagi umat dalam memahami serta mengamalkan ajaran agamanya.

2. Pokok-pokok ajaran Sad Darsana.

1. Samkhya.

a. Pendiri dan sumber ajarannya.

Menurut tradisi, pembangunan ajaran ini bernama Maharsi Kapila, yang menulis Samkhyasutra. Dalam Bhagavata Purana disebutkan nama Maharsi Kapila, putra dewa Huti sebagai pembangun ajaran Samkhya yang sifatnya theistic. Karya tulis tentang Samkhya yang kini dapat diwarisi adalah Samkhya Karika yang ditulis oleh Iswarakrsna.

Ajaran Samkhya dan Yoga besar pengaruhnya terhadap ajaran agama Hindu di Indonesia. Kitab-kitab Tattwa seperti : Wrhaspatitattwa Jnana. Ganapati Tattwa berbahasa Jawa Kuno dalam Saiwapaksa banyak mendapat pengaruh dan bahkan merupakan ajaran Samkhya dan Yoga. Ajaran Samkhya sebenarnya sudah tua usianya, hal ini dibuktikan bahwa dalam kitab-kitab Sruti (Mantra, Brahmana, Aranyaka, dan Upanisad), Smrti, Itihasa dan Purana didalamnya terkandung ajaran Samkhya.

b. Sifat ajarannya.

Kata Samkhya berarti 'pemantulan', yaitu pemantulan filsafati. Adapula yang menyatakan bahwa Samkhya berarti kumpulan bilangan (sam = berkumpul, khya = bilangan).

Ajaran Samkhya ini disebut bersifat *realistis*, karena mengakui realitis dunia ini yang bebas dari roh. Samkhya disebut *dualistis* karena prinsip ajarannya ada dua realitas yang berdiri sendiri-sendiri, saling bertentangan tetapi dapat dipadukan, yaitu : *Purusa* dan *Prakrti*.

Akhirnya Samkhya disebut Pluralitas, karena mengajarkan bahwa Purusa itu banyak sekali. Tentang kebenaran Tuhan Yang Maha Esa tidak perlu dibuktikan lagi, karena itu pula ajarannya disebut '*Niriswara Samkhya*'.

c. Penciptaan alam semesta

Setiap orang merasa ada dan memiliki sesuatu. Rasa akan dirinya ada, adalah rasa yang alamiah dan pengalaman yang tidak dapat diragukan lagi. Karena itu Samkhya mengatakan, bahwa roh itu ada, karena roh itulah yang menjelma, dan ketiadaannya tidak dapat dinyatakan dengan jalan apapun juga. Menurut ajaran Samkhya, roh itu berbeda dengan indrya, pikiran dan akal. Ia bukan dunia obyek. Ia adalah semangat kesadaran yang selalu menjadi subyek pengetahuan dan tidak pernah menjadi obyek pengetahuan. Tentang adanya Purusa atau roh dinyatakan oleh Samkhya sebagai berikut :

- 1) Benda-benda dunia ini seperti meja, kursi adalah untuk mengetahui kepentingan sesuatu yang lain dari dirinya sendiri. Sesuatu yang berkepentingan, haruslah sesuatu yang sadar, benda-benda duniawi ini sebagai sarana pemenuhan kepentingannya. Itulah Purusa, yang sadar.
- 2) Semua obyek dunia ini termasuk pikiran, dan kecerdasan harus diawasi dan diarahkan oleh suatu kesadaran agar ia dapat mencapai tujuannya. Karena itu haruslah ada sesuatu yang mengarahkan obyek dunia, dan itu adalah Purusa.
- 3) Semua manusia berusaha mendapatkan kelepasan. Hal ini menyatakan, bahwa sesuatu yang dapat mencapai kelepasan itu, itulah Purusa.
- 4) Semua obyek dunia, memberikan rasa senang, susah atau netral. Rasa senang, susah hanya ada artinya bila ada yang dapat mengalaminya. Itulah Purusa.

d. Tri Pramana

Menurut Sankhya, ada tiga sumber untuk mendapatkan pengetahuan yang benar, yaitu : Pratyaksa Pramana, Anumana Pramana, Sabda Pramana.

1) **Pratyaksa Pramana** (Pengetahuan melalui pengamatan).

Pengetahuan itu dipandang benar bila pengenalan terhadap obyek itu pasti dan benar melalui penentuan Buddhi. Sang diri akan mengetahui sesuatu obyek melalui Buddhi, Manas dan Indrya. Dalam pengetahuan yang benar itu terdapat tiga anasir, yaitu : subyek, obyek dan sumber pengetahuan itu. Subyek adalah asas kesadaran yang tidak lain adalah roh itu sendiri. Pengetahuan atau pengamatan langsung pada obyek dengan perantara indrya. Bila ada sebuah obyek, misalnya meja pada wilayah pandangan mata, itu berarti ada hubungan antara meja dengan indrya mata. Meja itu menghasilkan sesuatu kesan yang kemudian dianalisa oleh pikiran. Melalui kegiatan indrya, pikiran dan buddhi menjadi kesan itu sebagai kesan meja. Ada dua macam pengamatan; yaitu *Nirwikalpa* dan *Wikalpa*. Pengamatan *Nirwikalpa* adalah pengamatan yang tidak menentukan. Ia timbul sebagai peristiwa pertama pada hubungan antara indrya dengan obyek dan mendahului semua analisa mental. Pada tahap yang demikian hanya ada pengenalan obyek sebagai sesuatu bukan sebagai benda ini atau benda itu. Pengamatan yang *Wikalpa* adalah pengamatan yang menentukan. Ia merupakan hasil analisa, sintesa dan interpretasi alam pikiran. Ia adalah pengenalan obyek yang pasti sebagai suatu benda tertentu yang memiliki kualitas tertentu dengan benda-benda yang lain.

2) **Anumana Pramana**

Pengetahuan yang didapat dengan *Anumana Pramana* adalah pengetahuan yang didapat atas dasar kesimpulan. Dalam hal ini apa yang diamati akan mengantarkan seseorang pada pengetahuan yang tidak diamati langsung melalui hubungan universal, untuk kedua pengetahuan itu yaitu : pengetahuan yang didapat atas dasar pengamatan langsung dan yang tidak langsung. Bila seseorang melihat ada asap maka dapat disimpulkan di sana ada api. Seseorang mengetahui adanya api karena adanya hubungan asap dengan api.

3) **Sabda Pramana**

Sabda Pramana adalah pernyataan dari yang kuasa dan memberikan pengetahuan terhadap suatu obyek yang tidak dapat diketahui atas dasar pengetahuan pengamatan dan penarikan kesimpulan. Suatu pernyataan adalah kalimat yang dibangun dari beberapa kata dalam susunan tertentu. Sebuah kata adalah tanda yang menyatakan sesuatu dan artinya adalah benda yang dinyatakan. Demikianlah sepatah kata adalah simbol dari suatu obyek. Untuk pengertian suatu kalimat, memerlukan pengertian dari kata yang menyusunnya.

e. Ajaran tentang Moksa (Kelepasan)

Ajaran tentang moksa atau kelepasan merupakan *tujuan akhir* dari filsafat Samkhya. Hidup di dunia ini adalah campuran antara susah dan senang. Banyak kesenangandapat dinikmati, banyak pula kesusahan dan sakit yang diderita orang. Bila seseorang dapat menghindar dari kesusahan dan sakit, maka ia dapat menghindarkan diri dari ketuaan dan kematian. Ada tiga macam sakit dalam dunia ini, yaitu : *Adhyatmika*, *Adibhautika* dan *Adidaiwika*. *Adhyatmika* adalah sakit karena sebabnya dari dalam badan sendiri seperti kerja alat-alat tubuh yang tidak normal dan gangguan perasaan. Dengan demikian ia merupakan *gangguan jasmani* dan rohani seperti sakit kepala, takut, marah dan sebagainya. *Adibhautika* adalah sakit (*wyadhi*) yang disebabkan oleh faktor luar tubuh, seperti terpukul, kena gigitan nyamuk dan sebagainya. *Adidaiwika* adalah penyakit (*wyadi*) yang disebabkan oleh kekuatan gaib seperti setan, hantu, dan lain-lain. Tidak seorangpun yang ingin menderita sakit. Semuanya ingin hidup bahagia, lepas dari susah dan sakit. Tetapi kenyataannya tidaklah demikian. Selama orang masih berbadan lemah, selama itu sukā dan duka, sakit dan sehat selalu berdampingan. Dengan demikian tidak perlu bercita-cita hidup yang menyenangkan terus, cukup hidup yang normal, biasa-biasa saja dengan berusaha melepaskan penderitaan atas dasar pikiran yang sehat. Dalam ajaran Samkhya kelepasan itu adalah pengentian yang sempurna dari semua penderitaan. Inilah tujuan akhir dari hidup ini.

2. Yoga

a. Pendiri dan Sumber Ajarannya

Ajaran Yoga sangat populer dikalangan umat Hindu. Adapun pembanguna ajaran ini adalah Maharsi Patanjali. Ajaran ini adalah merupakan anugrah yang luar biasa dari Maharsi Patanjali kepada siapa saja yang ingin merasakan kehidupan rohani. Bila kitab weda merupakan pengetahuan suci yang sifatnya teoritis, maka Yoga merupakan pengetahuan ilmu yang sifatnya praktis dari ajaran Weda. Ajaran ini merupakan bantuan dari mereka yang ingin meningkatkan diri dalam bidang rohani.

Tulisan pertama tentang ajaran Yoga adalah kitab Yoga Sutra karya Maharsi Patanjali, walaupun unsur-unsur ajarannya sudah ada jauh sebelum itu. Ajaran Yoga sebenarnya sudah terdapat di dalam kitab Sruti maupun Smrti, demikian pula dalam Itihasa dan Purana. Setelah buku-buku Yoga Sutra muncullah kitab-kitab Bhasya

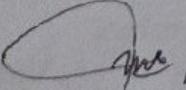


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail :
kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

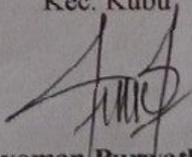
**LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU**

- V. Dasar : m. Nomor SK Non PNS : 770 Tahun 2024
n. Nomor Surat Tugas : B-1650/Kk.18.5.4/BA.00/12/2024
- o. Surat Perjanjian : B-1950/KK.18.5.4/BA.00/12/2024
Nomor, Tentang Perjanjian
Kontrak Kerja
- II. Petugas : m. Nama : **Ni Nyoman Purwathi, S.Pd**
n. Nomor Register : 18.05.19900405045
o. Wilayah Binaan : DA. Baturinggit, Bantas, Kubu
Juntal, Dukuh, Belong Plugon,
Belong Batukau, dan Bunga
- III. Hari/ Tanggal : Jumat, 14 Pebruari 2025
- IV. Waktu : i. Berangkat : 11.00 Wita
j. Kembali : 12.00 Wita
- V. Lokasi yang dituju : DA. Baturinggit, Ds Baturinggit, Kec. Kubu, Kab. Karangasem
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Topik/ Tema : Makna Umbul-Umbul
- VIII. Jumlah Peserta : 15 Orang
- IX. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana sesuai dengan RKO dengan kehadiran peserta sejumlah
15 Orang
Dengan materi Makna Umbul-Umbul
- X. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan
kewajiban sebagai seorang penyuluh Agama Hindu dan dapat
dipergunakan sebagai mestinya

Koordinator
Fungsional Penyuluh Agama Hindu
Kec. Kubu


I Wayan Sulatra, S.Ag
NIP. 199010052023211028

Kubu, 14 Pebruari 2025
Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Kubu


Ni Nyoman Purwathi, S.Pd

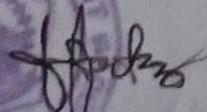
**DAFTAR HADIR
BIMBINGAN / PENYULUH AGAMA HINDU**

Hari / Tanggal : Jumat 14 pebruari 2028
 Pukul : 11-30
 Tempat : D. A Baturinggit

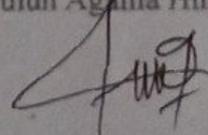
NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	2	3	4
1.	Ni Ngh Bekemini	Baturinggit	
2.	Ny. Rai	baturinggit	
3.	ni nengah pinta yani	baturinggit	
4	Ni Ketut Kariani	baturinggit	
5.	ni nengah warti	baturinggit	
6.	Wayan mardikayasa	baturinggit	
7.	ni Luh rangging	baturinggit	
8.	ni tomang juliani	baturinggit	
9.	Ni Ny Swasti	baturinggit	
10.	1 ketut swara	baturinggit	
11.	1 wayan partha	baturinggit	
12.	Ni tomang sudewi	- " -	
13.	1 Ny. Tono suarsana	- " -	
14.	1 ketut sulita	baturinggit	
15.	ni Luh sayah	baturinggit	

Mengetahui,
 Kelian Desa Adat Baturinggit




 I Ketut Saputra

Kubu, 14 pebruari 2028
 Penyuluh Agama Hindu Non PNS



Ni Nyoman Purwathi, S.Pd

DOKUMENTASI
Pembinaan Agama Hindu Di Desa Adat Baturinggit



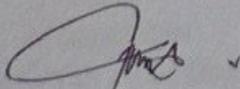


LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

- VI. Dasar : p. Nomor SK Non PNS : 770 Tahun 2024
q. Nomor Surat Tugas : B-1650/Kk.18.5.4/BA.00/12/2024
r. Surat Perjanjian : B-1950/KK.18.5.4/BA.00/12/2024
Nomor, Tentang Perjanjian
Kontrak Kerja
- II. Petugas : p. Nama : **Ni Nyoman Purwathi, S.Pd**
q. Nomor Register : 18.05.19900405045
r. Wilayah Binaan : DA. Baturinggit, Bantas, Kubu
Juntal, Dukuh, Belong Plugon,
Belong Batukau, dan Bunga
- III. Hari/ Tanggal : Minggu, 16 Pebruari 2025
- IV. Waktu : k. Berangkat : 11.10 Wita
l. Kembali : 12.15 Wita
- V. Lokasi yang dituju : DA. Bantas, Ds Baturinggit, Kec. Kubu, Kab. Karangasem
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Topik/ Tema : Makna Umbul-Umbul
- VIII. Jumlah Peserta : 15 Orang
- IX. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana sesuai dengan RKO dengan kehadiran peserta sejumlah
15 Orang
Dengan materi Makna Umbul-Umbul
- X. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan
kewajiban sebagai seorang penyuluh Agama Hindu dan dapat
dipergunakan sebagai mestinya

Koordinator
Fungsional Penyuluh Agama Hindu
Kec. Kubu

Kubu, 16 Pebruari 2025
Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Kubu


I Wayan Sulatra, S.Ag
NIP. 199010052023211028

Ni Nyoman Purwathi, S.Pd

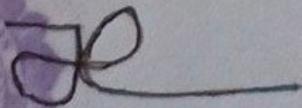
DAFTAR HADIR
BIMBINGAN ATAU PENYULUHAN AGAMA HINDU

Hari/ Tanggal : Minggu/16 pebruari 2025
Pukul : 11.30
Tempat : D. A Bantas

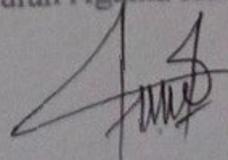
NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	2	3	4
1.	1 Nengah Partasa	bantas	Duher.
2.	1 Ny. Baugli	bantas	Duher.
3.	1 wayan mantra	bantas	Duher.
4.	1 ketut wenten	bantas	Duher.
5.	1 Nengah Kopang	bantas	Duher.
6.	1 wayan sudiastra	bantas	Duher.
7.	1 wayan Gd parya	bantas	Duher.
8.	1 wayan Bangkit	bantas	Duher.
9.	nengah Lohé	bantas	Duher.
10.	Nengah Punduh	bantas	Duher.
11.	1 wayan Riwa	bantas	Duher.
12.	1 ketut ngungsi	bantas	Duher.
13.	1 Ny. Restama	bantas	Duher.
14.	1 Ni Ny. Gangek	bantas	Duher.
15.	1 Ny. Seri	bantas	Duher.

Mengetahui
Kelian Desa Adat Bantas




I Nengah Jenek

Kubu, 16 pebruari 2025
Penyuluh Agama Hindu Non PNS



Ni Nyoman Purwathi, S.Pd

bu
yu
K

DOKUMENTASI
Pembinaan Agama Hindu di Desa Adat Bantas





LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

- VII. Dasar : s. Nomor SK Non PNS : 770 Tahun 2024
t. Nomor Surat Tugas : B-1650/Kk.18.5.4/BA.00/12/2024
u. Surat Perjanjian : B-1950/KK.18.5.4/BA.00/12/2024
Nomor, Tentang Perjanjian
Kontrak Kerja
- II. Petugas : s. Nama : **Ni Nyoman Purwathi, S.Pd**
t. Nomor Register : 18.05.19900405045
u. Wilayah Binaan : DA. Baturenggit, Bantas, Kubu
Juntal, Dukuh, Belong Plugon,
Belong Batukau, dan Bunga
- III. Hari/ Tanggal : Selasa, 19 pebruari 2025
- IV. Waktu : m. Berangkat : 11.15 Wita
n. Kembali : 12.20 Wita
- V. Lokasi yang dituju : DA. Kubu Juntal, Ds Kubu, Kec. Kubu, Kab. Karangasem
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Topik/ Tema : Makna Umbul-Umbul
- VIII. Jumlah Peserta : 15 Orang
- IX. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana sesuai dengan RKO dengan kehadiran peserta sejumlah
15 Orang
Dengan materi Makna Umbul-Umbul
- X. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan
kewajiban sebagai seorang penyuluh Agama Hindu dan dapat
dipergunakan sebagai mestinya

Koordinator
Fungsional Penyuluh Agama Hindu
Kec. Kubu

I Wayan Sulatra, S.Ag

NIP. 199010052023211028

Kubu, 19 pebruari 2025
Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Kubu

Ni Nyoman Purwathi, S.Pd

bu, 31 Januari 2
yuluh Agama H
Kubu
an Purwathi.

**DAFTAR HADIR
BIMBINGAN / PENYULUH AGAMA HINDU**

Hari / Tanggal : Selasa / 19 Februari 2025
Pukul : 11.30
Tempat : D.A Kubu Juntal

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	2	3	4
1	1 Kadet Putra Yasa	Kubu	
2	1 Mengah Gunastri	Kubu	
3	1 Ketut Suaka	Kubu	
4	1 wayan Syahi	Kubu	
5	1 Ketut Darma Yasa	Kubu	
6	1 ketut kayun	Kubu	
7	1 made muratama	Kubu	
8	1 Mengah merta	Kubu	
9	1 Mengah murta	Kubu	
10	1 Mengah nyeneng	Kubu	
11	1 Mengah Kantor	Kubu	
12	1 ketut Suarka	Kubu	
13	1 wayan numpul	Kubu	
14	1 Ny. Sudiarayasa	Kubu	
15	1 Ni Ny Sri Antari	Kubu	

Mengetahui,
Kelian Desa Adat Kubu Juntal

1 Ketut Suwardita

Kubu, 19 Februari 2025
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Ni Nyoman Purwathi, S.Pd

bu, 31 Je
yuluh Ag
Kubu
an Purv

DOKUMENTASI
Pembinaan Agama Hindu di Desa Adat Kubu Juntal

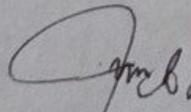




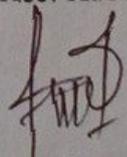
**LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU**

- VIII. Dasar : v. Nomor SK Non PNS : 770 Tahun 2024
w. Nomor Surat Tugas : B-1650/Kk.18.5.4/BA.00/12/2024
- x. Surat Perjanjian : B-1950/KK.18.5.4/BA.00/12/2024
Nomor, Tentang Perjanjian
Kontrak Kerja
- II. Petugas : v. Nama : **Ni Nyoman Purwathi, S.Pd**
w. Nomor Register : 18.05.19900405045
x. Wilayah Binaan : DA. Baturingggit, Bantas, Kubu
Juntal, Dukuh, Belong Plugon,
Belong Batukau, dan Bunga
- III. Hari/ Tanggal : Rabu, 22 pebruari 2025
- IV. Waktu : o. Berangkat : 10.10 Wita
p. Kembali : 11.15 Wita
- V. Lokasi yang dituju : DA. Dukuh, Ds Dukuh, Kec. Kubu, Kab. Karangasem
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Topik/ Tema : Makna Umbul-Umbul
- VIII. Jumlah Peserta : 15 Orang
- IX. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana sesuai dengan RKO dengan kehadiran peserta seji
15 Orang
Dengan materi Makna Umbul-Umbul
- X. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tuga
kewajiban sebagai seorang penyuluh Agama Hindu dan dapat
dipergunakan sebagai mestinya

Koordinator
Fungsional Penyuluh Agama Hindu
Kec. Kubu

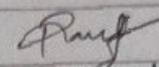
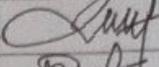
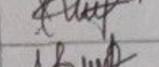
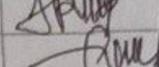
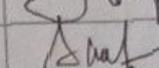
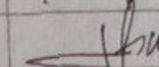
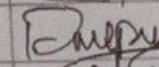
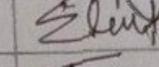
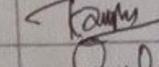
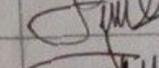
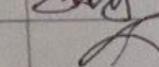
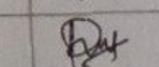
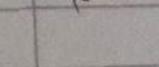
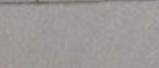

I Wayan Sulatra, S.Ag
NIP. 199010052023211028

Kubu, 22 pebruari 2025
Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Kubu

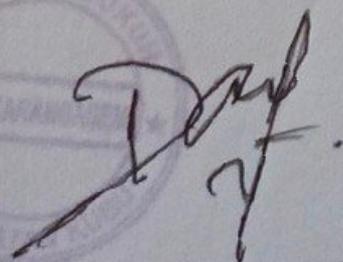

Ni Nyoman Purwathi, S.Pd

**DAFTAR HADIR
BIMBINGAN / PENYULUH AGAMA HINDU**

Hari / Tanggal : Rabu / 22 Februari 2025
 Pukul : 11.00
 Tempat : D. A Dukuh

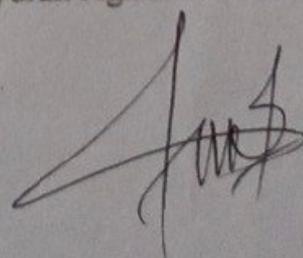
NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	2	3	4
1.	Wayan Ranan	Dukuh	
2.	Ketut Semadi	Dukuh	
3.	Km De dan Deni S	Dukuh	
4.	ni Luh putu Asih P	Dukuh	
5.	nyoman Swartika	Dukuh	
6.	ni km Sri Astini	Dukuh	
7.	ni Luh Putu Amelia	Dukuh	
8.	ni Kadek Dwipayanti	Dukuh	
9.	ni kamang Elea Puspita	Dukuh	
10.	ni ketut Irisna Damayanti	Dukuh	
11.	Ed Saputra	Dukuh	
12.	Ketut Sukaryasa	Dukuh	
13.	km Ed Supaya	Dukuh	
14.	kt Sumbendria	Dukuh	
15.	nengah Paring	Dukuh	

Mengetahui,



Putu Deni Suryawan Giri

Kubu, 22 Februari 2025
 Penyuluh Agama Hindu Non PNS



Ni Nyoman Purwathi, S.Pd

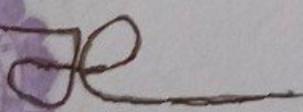
DOKUMENTASI
Pembinaan Agama Hindu di Desa Adat Dukuh



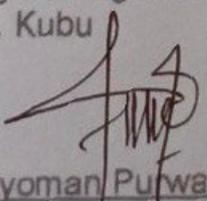
**LAPORAN PELAKSANAAN PEMANTAUAN
KEGIATAN UMAT DI TEMPAT IBADAH / PURA
TAHUN 2025**

1. Pelaksanaan Hari Raya : Purnama
2. Tempat : Pura Puseh Bantas
3. Hari /Tanggal : Rabu ,12 Pebruari 2025
4. Waktu : 17.10 wita
5. Jumlah Yang Hadir : 15 Orang
6. Alamat : BD. Bantas, Desa Baturinggih, Kubu,
Karangasem
7. Gambaran Prosesi/Pelaksanaan :
8. Penutup : Demikianlah laporan hasil pemantauan pelaksanaan kegiatan umat di Tempat Ibadah / Pura tahun 2025 ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui
Kelian Desa Adat Bantas


I Nengah Jenek

Kubu, 12 Pebruari 2025
Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Kubu


Ni Nyoman Purwathi, S.Pd

DOKUMENTASI
Pemantauan Pelaksanaan Kegiatan Umat di Tempat Ibadah



**LAPORAN KONSULTASI PERORANGAN
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KARANGASEM
BULAN : FEBRUARI TAHUN 2025**

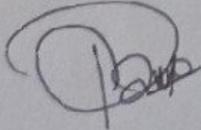
A. Data Penyuluh

Nama	: Ni Nyoman Purwathi, S.Pd
Tempat/Tgl.Lahir	: Kesimpar, 05 April 1990
NIP./Karpeg	: -
Pendidikan Terakhir	: S.1 Pendidikan Bahasa Indonesia dan Sastra Daerah Bali
Bidang Ilmu	: Sastra Bali
Unit Kerja	: Kamenag Kab. Karangasem
Wilayah Binaan	: DA. Baturunggit, DA. Bantas, DA. Juntal, DA. Dukuh.

B. Uraian Konsultasi Perorangan

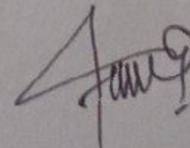
Topik Konsultasi	: makna Dupa
Tempat	: di rumah konsul
Hari / Tanggal	: Senin / 3 Februari 2025
Waktu	: 16.00
Nama yang Konsultasi	: Wayan Riwa
Alamat	: Br. Dinas Baturunggit
Bahan yang dikonsultasikan	: makna Dupa
Solusi hasil diskusi / saran	: Dupa melambangkan penghubungan antara manusia dengan Ida Sang Hyang Widhi Wasa
Penutup	: Demikianlah laporan hasil konsultasi perorangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Yang Konsultasi



I Way Riwa

Kubu, _____, 2025
Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Kubu



Ni Nyoman Purwathi, S.Pd

DOKUMENTASI
Pelaksanaan Bulan Bahasa Bali di DA. Dukuh





Makna Banten Prayascita

Abdhigatrani cuddhyanti manah satyena cuddhyati,
widyatapobhyam bhutatma, buddhir jnanena
cuddhyati
Manawa Dharmasastra. V.109

Artinya : Tubuh dibersihkan dengan air, pikiran disucikan dengan kebenaran, jiwa disucikan dengan pelajaran suci dan tapa brata, kecerdasan dengan pengetahuan yang benar.

Prayascita berasal dari kata prayas artinya Bahagia dan cita artinya pikiran, sehingga banten prayascita berfungsi sebagai banten yang membuat pikiran menjadi Bahagia, tenang dan damai.



segehan wong wongan di haturkan sebagai upaya penetralisir kekuatan Bhutakala, dengan menghaturkan segehan maka energi kembali seimbang, kekuatan gelap pun tergantikan...

 Tabuh Gari 4 - Istakari Gokar

Tambahkan K...



22



0



4



0

